

**MEMBERDAYAKAN LITERASI DIGITAL UNTUK PEMBELAJARAN
VOCABULARY: LOKAKARYA TEKNOLOGI UNTUK GURU BAHASA
INGGRIS DI PULAU KISAR**

Fredi Meyer¹, Louisa Sarah Kamanasa²

¹Pendidikan Bahasa Inggris, PSDKU Universitas Pattimura
Kabupaten Maluku Barat Daya

Email: fredimeyer2882@gmail.com

²Pendidikan Bahasa Inggris, PSDKU Universitas Pattimura
Kabupaten Maluku Barat Daya

Email: lisakamanasa@outlook.com

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih guru-guru Bahasa Inggris di Pulau Kisar, Kabupaten Maluku Barat Daya untuk dapat memberdayakan literasi digital mereka dengan mengintegrasikan penggunaan aplikasi (software) berbasis online dalam pembelajaran kosa-kata Bahasa Inggris. Hal ini merupakan respon terhadap pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar yang mengharuskan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Dengan dilakukannya kegiatan ini, diharapkan bahwa para guru dapat mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran kosa-kata Bahasa Inggris, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan penggunaan aplikasi dalam pembelajaran kosa-kata Bahasa Inggris kepada guru-guru SMP dan SMA di Pulau Kisar, Kabupaten Maluku Barat Daya.

Kata Kunci: Kosa kata, Literasi digital, Pembelajaran Bahasa Inggris

ABSTRACT

This activity aims to drill English teachers in Kisar Island, Southwest Maluku Regency to be able to empower their digital literacy by integrating the use of online-based applications (software) in learning English vocabulary. This is a response to the learning of the Merdeka Belajar Curriculum which requires the use of information and communication technology in learning. By carrying out this activity, it is hoped that teachers can integrate the use of technology in learning English vocabulary, so that learning becomes effective and fun. This activity was carried out using a training method on the use of applications in learning English vocabulary to junior and senior high school teachers on Kisar Island, Southwest Maluku Regency.

Keywords: Vocabulary, digital literacy, English Learning

1. PENDAHULUAN

Maluku Barat Daya merupakan salah satu daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) di Republik Indonesia yang berbatasan dengan Negara Timor Leste dan Australia. Salah satu Pulau yang berada di Maluku Barat Daya adalah Pulau Kisar. Pulau Kisar termasuk dalam Gugus Pulau dengan fokus pelayanan sebagai pusat pendidikan, kesehatan, perdagangan dan jasa, sosial budaya, transportasi regional, industri regional, kawasan lindung dan kawasan perbatasan yang pernah menjadi Ibu Kota Kabupaten Maluku Barat Daya. Pulau Kisar tentu harus menjadi wajah depan dalam membangun citra yang baik bagi Kabupaten Maluku Barat Daya, terlebih lagi dalam bidang Pendidikan.

Guru adalah faktor utama dalam mewujudkan kesuksesan Pendidikan. Tanpa keterlibatan aktif dari guru, Pendidikan akan merosot tajam. Oleh karena itu idealnya guru harus profesional dan memiliki kompetensi seperti *pedagogic*, kepribadian, profesional dan sosial untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Peran guru dalam meningkatkan motivasi

belajar siswa merupakan salah satu kegiatan integral yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Tidak dapat dipungkiri bahwa belajar siswa dengan orang lain sangat berbeda, oleh karena itu penting bagi guru untuk selalu memotivasi siswa agar siswa selalu memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi dan dapat mengembangkan diri secara optimal. Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang optimal. Guru dituntut untuk kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah kebermaknaan, nilai, dan manfaat kegiatan belajar cukup menarik bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran merupakan suatu keharusan di era modern 5.0 yang membuat guru harus mempunyai kemampuan digital literacy. Implementasi pemanfaatan teknologi yang efektif di yakini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sekaligus membantu pekerjaan guru menjadi lebih mudah. Dalam praktik pemanfaatan teknologi di kelas, guru sebagai pemeran utama dalam proses belajar mengajar mempunyai peran yang unik dalam mengintegrasikan pelajaran bahasa Inggris dengan teknologi (Indriani, 2020). Dalam praktik penggunaan teknologi di kelas, guru sebagai aktor utama dalam proses belajar mengajar memiliki peran unik dalam mengintegrasikan pelajaran bahasa Inggris dengan teknologi. Menyadari akan pentingnya peranan guru dalam mengintegrasikan teknologi di dalam kelas, masih banyak guru yang enggan memanfaatkan teknologi karena pengetahuan tentang software yang dapat digunakan masih kurang.

Pembelajaran Bahasa Inggris, terutama mengenai kosa-kata menjadi menarik dan tidak monoton karena diintegrasikan dengan teknologi yang digunakan. Vocabulary siswa diperkaya karena pembelajaran yang diintegrasikan dengan teknologi menjadi lebih menarik untuk diikuti dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, kemampuan kosa-kata atau vocabulary merupakan dasar dalam kemampuan menggunakan Bahasa Inggris. Kemampuan penguasaan kosa-kata atau vocabulary dapat dipelajari dengan lebih efektif dan efisien ketika menggunakan teknologi berbasis software online. Kemampuan menggunakan teknologi dan penguasaan digital untuk guru-guru Bahasa Inggris di Kabupaten Maluku Barat Daya pada umumnya dan di Pulau Kisar khususnya masih sangat minim dan butuh peningkatan dalam penguasaan berupa pelatihan, workshop, atau seminar yang berkaitan dengan hal ini.

Menyikapi hal ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris PSDKU di Kabupaten Maluku Barat Daya melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam memperkenalkan aplikasi (software) berbasis online yang dapat digunakan untuk pembelajaran kosa-kata dalam Bahasa Inggris. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran kosa-kata Bahasa Inggris bagi siswa di kelas dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam beberapa tahap kerja sebagai berikut:

2.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan rapat Tim PkM yang dikoordinir oleh ketua tim. Pada tahap persiapan ini, dilakukan koordinasi dan observasi awal tim pelaksana dengan sekolah yang bersangkutan dalam rangka persiapan awal berupa identifikasi kebutuhan (needs analysis) dan diikuti dengan penentuan tema kegiatan. Kemudian, persiapan hal-hal teknis terkait penjadwalan, materi, dan pembagian tugas juga dilakukan.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara luring (offline) yang bertempat di SMP Negeri 1 P.P Terselatan. Pembukaan kegiatan ini dilakukan di Aula Sekolah dan diikuti dengan pemberian materi tentang teori digital literacy selama satu jam. Setelah itu kegiatan dilanjutkan di Laboratorium Komputer sekolah yang merupakan kegiatan praktek penggunaan aplikasi Kahoot dan Semantris untuk pembelajaran vocabulary. Fokus kegiatan ini adalah dapat meningkatkan kemampuan para guru Bahasa Inggris di Pulau Kisar untuk kemampuan menggunakan aplikasi berbasis online dalam pembelajaran kosa-kata bahasa Inggris.

Para peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekan langsung cara penggunaan aplikasi tersebut dan diminta untuk merancang pembelajaran masing-masing menggunakan aplikasi tersebut. Satu guru menggunakan 1 *personal computer* sehingga memaksimalkan kegiatan pelatihan tersebut.

2.3. Tahap Pelaporan

Tahap ini meliputi penyusunan laporan kegiatan dan evaluasi terhadap tim pelaksana, serta merancang rencana keberlanjutan program. Rencana jangka panjang yang ingin didapat adalah para guru bidang studi Bahasa Inggris lebih siap dan penuh kepercayaan diri dalam penggunaan aplikasi berbasis online terhadap siswanya dalam pembelajaran kosa-kata bahasa Inggris. Selain daripada itu sangat diharapkan agar dapat dibangunnya kemitraan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris PSDKU di Maluku Barat Daya dengan para guru guna terus mendampingi dan berbagi dengan guru-guru Bahasa Inggris.

2.4. Tahap Publikasi

Pada tahapan ini dilakukan Publikasi Luaran kegiatan berupa artikel pada jurnal ilmiah PKM. Publikasi pada jurnal ini diharapkan dapat menumbuhkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan menggunakan aplikasi berbasis online dalam pembelajaran kosa-kata bahasa Inggris bagi guru-guru Bahasa Inggris.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh kegiatan lokakarya teknologi untuk memberdayakan literasi digital pada pembelajaran kosa-kata Bahasa Inggris di Pulau Kisar telah terlaksana sesuai dengan perencanaan. Materi utama telah disajikan kepada peserta sesuai dengan jadwal pelatihan. Awal kegiatan lokakarya peserta diberikan pemaparan materi untuk memperkaya kajian teoritis tentang pentingnya penggunaan digital dalam pembelajaran bahasa selama satu jam. Harapannya dengan mengawali materi terkait kajian teoritis tersebut diharapkan pendidik memahami penggunaan teknologi dan pemanfaatannya dalam pembelajaran sehingga menghasilkan atmosfer belajar yang lebih menyenangkan.

Selanjutnya kegiatan lokakarya dilanjutkan dengan pemaparan materi selama 30 menit dan diikuti dengan kegiatan praktek cara penggunaan aplikasi berbasis online dalam pembelajaran kosa-kata Bahasa Inggris. Materi yang disampaikan membantu meningkatkan visualisasi pendidik dengan aplikasi yang akan digunakan sehingga akan lebih mudah dalam prakteknya kemudian untuk dimodifikasi dalam pembelajaran.

Kahoot dan Semantris adalah dua aplikasi berbasis online yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosa-kata Bahasa Inggris. Kedua aplikasi tersebut masing-masing mempunyai kegunaan dan fitur yang berbeda yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan mengintegrasikan penggunaan dua aplikasi ini dalam pembelajaran kosa-kata Bahasa Inggris, maka pendidik mendukung tuntutan Kurikulum Merdeka Belajar yang mewajibkan diterapkannya teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran juga akan lebih efektif jika mengikuti perkembangan teknologi yang sudah ada, salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi berbasis online tersebut. Penjelasan ini diperkuat dengan pendapat Suhardiana (2019) yang mengatakan bahwa tradisi mengajar bahasa Inggris telah meningkat secara dramatis dengan masuknya berbagai jenis teknologi canggih. Teknologi menyediakan banyak pilihan seperti membuat pengajaran menjadi menarik dan lebih produktif. Oleh karena itu mengintegrasikan penggunaan aplikasi seperti

Kahoot dan Semantris dalam pembelajaran Bahasa Inggris diprediksi mampu untuk memfasilitasi siswa untuk mandiri dalam pengembangan kosa-kata Bahasa Inggris siswa tersebut.

4. KESIMPULAN

Dari hasil PKM yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa memberdayakan literasi digital guru-guru Bahasa Inggris di Pulau Kisar, Maluku Barat Daya menjadi satu hal penting dan mendasar dalam membantu guru meningkatkan profesionalisme pengajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Bahasa Inggris terlebih di daerah 3T. Untuk memajukan Pendidikan di daerah 3T ini, kegiatan lokakarya ini menjadi dasar untuk guru turut berperan aktif dalam memajukan pendidikan di Kabupaten Maluku Barat Daya.

5. REFERENSI

ARIANTI, A. (2019). PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134. doi:<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>

Oktaria, S., et al. (2022). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Audio Visual Bagi Mahasiswa PGSD Universitas Lampung. *JPMIP: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*. Vol.01 No.02. 106-116. P-ISSN 2963-105X

Suhardiana, A. (2019). PERAN TEKNOLOGI DALAM Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Research Gate*. DOI: [10.25078/aw.v4i1.934](https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.934)